

**ANALISIS PENERAPAN SANKSI TERHADAP NOTARIS
YANG MELAKUKAN PEMALSUAN PENGOPERAN HAK
ATAS TANAH (STUDI PADA PUTUSAN MAHKAMAH
AGUNG NOMOR 139K/PID/2016)**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar magister
kenotariatan di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara

Oleh:

Nama: Muhammad Erizal Nurwansyah

NIM : 217211049

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

Pengesahan

Nama : MUHAMMAD ERIZAL NURWANSYAH
NIM : 217211049
Program Studi : MAGISTER KENOTARIATAN
Judul Tesis : Analisis Penerapan Sanksi Terhadap Notaris Yang Melakukan Pemalsuan Akta Pengoperan Hak Atas Tanah (Studi Pada Putusan Mahkamah Agung Nomor 139 K/PID/2016)
Title : Analysis of the Application of Sanctions Against Notaries Who Falsify Deeds of Transfer of Land Rights (Study on Supreme Court Decision Number 139 K/PID/2016)

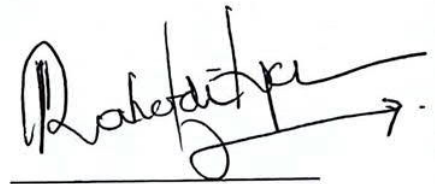
Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi MAGISTER KENOTARIATAN Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara pada tanggal 23-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. AMAD SUDIRO, S.H., M.H., M.M., Dr., MKn., Prof
2. R. RAHADITYA, S.H., M.H., Dr.
3. I Ketut Sukewati Lanang P, Dr., S.H., M.H.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
R. RAHADITYA, S.H., M.H., Dr.
NIK/NIP: 10007001



Jakarta, 23-Januari-2024
Ketua Program Studi



MIA HADIATI, S.H., M.Hum.

ABSTRAK

- (A) Nama : Muhammad Erizal Nurwansyah (NIM:217211049)
- (B) Judul Tesis : Analisis Penerapan Sanksi Terhadap Notaris Yang Melakukan Pemalsuan Akta Pengoperan Hak Atas Tanah (Studi Pada Putusan Mahkamah Agung Nomor 139K/PID/2016)
- (C) Halaman : x+160+Lampiran+2024
- (D) Kata kunci : Notaris, Pemalsuan Akta,Hak Atas tanah
- (E) Isi :
- Notaris mempunyai tanggung jawab besar atas setiap akta yang diterbitkannya. Dalam pekerjaannyapun notaris dituntut untuk patuh pada Kode Etik Profesi yang dalam hal ini adalah Kode Etik Notaris, sehingga dalam setiap pekerjaannya diharapkan dapat bertindak benar, tidak melakukan kelalaian atau bahkan suatu kesengajaan, sehingga akta autentik tersebut dapat memberikan perlindungan dan kepastian hukum kepada pihak yang membutuhkannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mengetahui penerapan sanksi dalam kasus pemalsuan akta pengoperan hak atas tanah pada Putusan Mahakamah Agung Nomor 139 K/PID/2016 dan Pertanggungjawaban Notaris yang melakukan pemalsuan akta pengoperan hak atas tanah pada Putusan Mahkamah Agung Nomor 139 K/PID/2016. Metode Penelitian dalam Tesis ini adalah normatif,yaitu penulis berfokus untuk mengaji Sistematika penerapan sanksi hukum yang berasal dari Putusan dari Pengadilan Negeri,Pengadilan Tinggi dan Putusan Mahkamah Agung.Hasil dari penelitian ini adalah dapat diketahui bahwa sanksi hukum terhadap seorang notaris yang melakukan pemalsuan akta pengoperan hak atas tanah pada Putusan Mahkamah Agung Nomor 139 k/PID/2016 yakni bahwa hukuman penjara dengan yang diberikan oleh hakim terhadap Notaris yang melakukan pemalsuan akta hanya 2 tahun penjara dinilai kurang untuk menciptakan rasa keadilan bagi korban dan bagi instansi lembaga Notaris sendiri dikarenakan akan terjadi lagi kasus serupa dikarenakan dapat dikenalnya celah hukum bagi oknum untuk mementingkan diri sendiri tanpa mementingkan orang lain yang bisa jadi adalah korban atau nama lembaga instasi notaris itu sendiri yang secara tidak langsung sudah tercoreng dengan aksi dari yang di beri lebih rendah dari pada tindakan yang tersebut, serta undang-undang jabatan notaris belum mengatur secara pasti sanksi hukuman tersebut.
- (F) Acuan : 137 (1975-2022)
- (G) Pembimbing : Dr.R.Rahaditya S.H.,M.H.
- (H) Penulis : Muhammad Erizal Nurwansyah

ABSTRACT

- (A) Name : *Muhammad Erizal Nurwansyah*
- (B) Title : *Analysis of the Application of Sanctions Against Notaries Who Forgery Deeds of Transferring Land Rights (Study of Supreme Court Decision Number 139 K/PID/2016)*
- (C) Page : *x+160+attachment+2024*
- (D) Key word : *Notary, Forgery of Deeds, Land Rights*
- (E) Content :

The notary has a big responsibility for every deed he issues. In their work, notaries are required to comply with the Professional Code of Ethics, which in this case is the Notary Code of Ethics, so that in every job they are expected to act correctly, not make any negligence or even deliberate actions, so that the authentic deed can provide legal protection and certainty to parties who need it. . The aim of this research is to explain and determine the application of sanctions in cases of forgery of deeds transferring land rights in Supreme Court Decision Number 139 K/PID/2016 and the Accountability of Notaries who falsify deeds transferring land rights in Supreme Court Decision Number 139 K/PID/2016. The research method in this thesis is normative, namely the author focuses on studying the systematic application of legal sanctions originating from decisions from the District Court, High Court and Supreme Court decisions. land rights in the Supreme Court Decision Number 139 k/PID/2016, namely that the prison sentence given by the judge to a Notary who falsified a deed was only 2 years in prison, which was deemed insufficient to create a sense of justice for the victim and for the Notary's own institution because this would happen. Another similar case is due to the recognition of a legal loophole for individuals to be selfish without prioritizing other people who could be victims or the name of the notary institution itself which has indirectly been tarnished by actions given that are lower than those actions. as well as laws

- (F) Reference : *137 (1975-2022)*
- (G) Mentor : *Dr.R.Rahaditya S.H.,M.H.*
- (H) Author : *Muhammad Erizal Nurwansyah*

Pernyataan

Nama : MUHAMMAD ERIZAL NURWANSYAH
NIM : 217211049
Program Studi : MAGISTER KENOTARIATAN
Judul : Analisis Penerapan Sanksi Terhadap Notaris Yang Melakukan Pemalsuan Akta Pengoperan Hak Atas Tanah (Studi Pada Putusan Mahkamah Agung Nomor 139 K/PID/2016)

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil kerja saya sendiri di bawah bimbingan Tim Pembimbing dan bukan hasil plagiasi dan/atau kegiatan curang lainnya.

Jika saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 17-Desember-2023
Yang menyatakan



MUHAMMAD ERIZAL NURWANSYAH
NIM. 217211049

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul: **“Analisis Penerapan Sanksi Terhadap Notaris Yang Melakukan Pemalsuan Akta Pengoperan Hak Atas Tanah (Studi Pada Putusan Mahkamah Agung Nomor 139 K/Pid/2016)”**.

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan, Para Pejabat Struktural, staf dan segenap Civitas Akademika di lingkungan Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kemudahan dan bantuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan sampai dengan selesai, terutama kepada yang penulis hormati:

1. Prof.Dr.Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng., selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Prof. Dr.H. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.M., M.Kn. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.
3. Mia Hadiati, S.H., M.Hum. selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Tarumanagara.
4. Dr.R.Rahaditya S.H., M.H. selaku Dosen Universitas Tarumanagara dan selaku Pembimbing penulis yang dengan sabar membimbing penulis untuk menyelesaikan tugas akhir Tesis ini.
5. Drs. Teddy Nurcahyawan S.H.,M.A. selaku Purna Dosen Universitas Tarumanagara yang dahulu memberikan semangat dan masukan untuk penulis berkembang dan pantang menyerah untuk menghadapi segala macam hal sampai hari ini.
6. Para Guru Besar dan Para Dosen Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.
7. Ibu serta Adik Penulis yang memberikan semangat kepada penulis untuk menjalani tugas akhir ini.
8. Nathania Febriani S.H., M.kn selaku sahabat dekat penulis yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga karya ini akan dapat bermanfaat adanya bagi seluruh masyarakat dan khususnya civitas akademika.

DAFTAR ISI

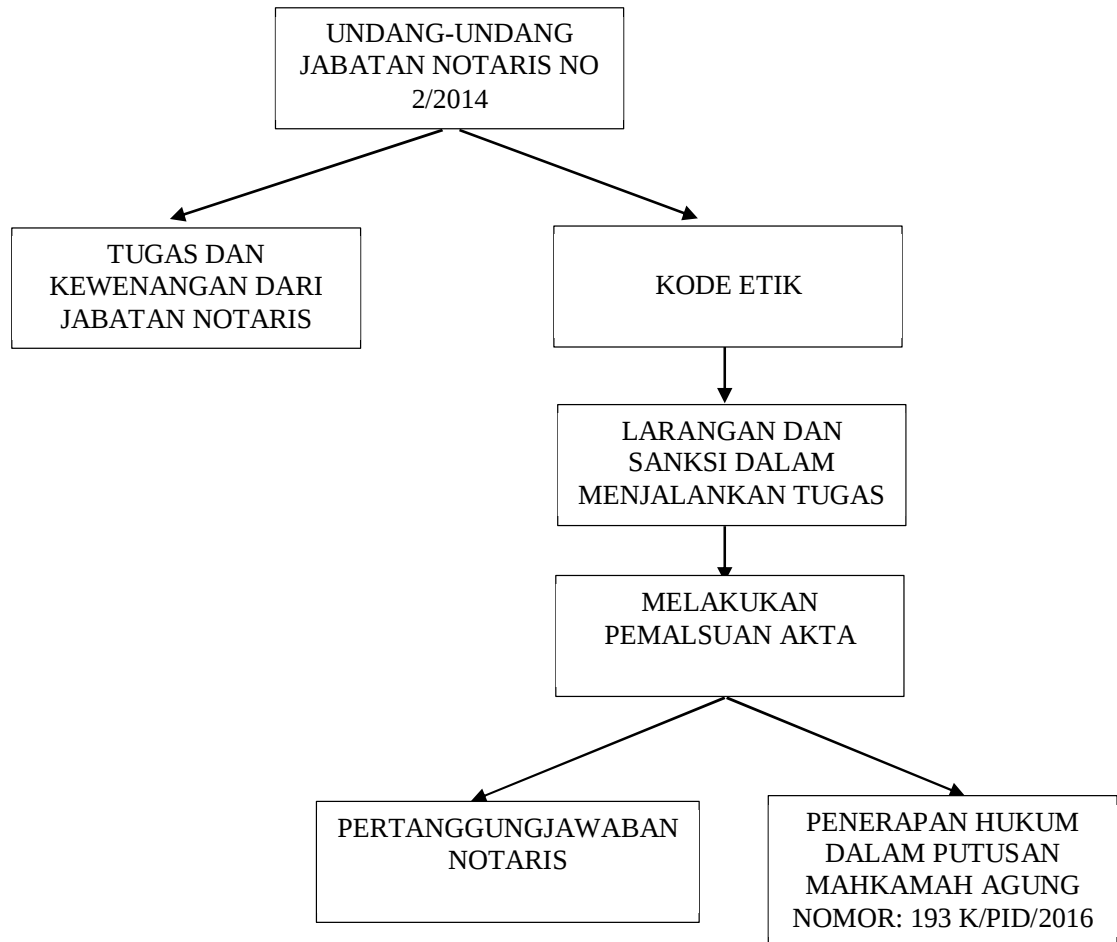
Cover Luar.....	i
Cover Dalam.....	ii
Lembar Pengesahan	iii
Lembar Persetujuan	iv
Abstrak	iii
<i>Abstract</i>	iv
Lembar Pernyataan	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	vi
Daftar Singkatan.....	1
Daftar Tabel.....	2
Bab I : Pendahuluan	4
A. Latar Belakang Penelitian.....	4
B. Permasalahan	11
C. Kerangka Konseptual	12
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Penulisan.....	21
Bab II : Tinjauan Pustaka.....	23
A. Teori Keadilan	23
B. Teori Penerapan Hukum.....	43

C. Tinjauan Umum Mengenai Notaris	47
Bab iii : Data Hasil Penelitian.....	84
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	84
B. Putusan Mahkamah Agung Nomor 139/K/PID/2016	100
Bab iv : Analisis Dan Pembahasan	110
A. Penerapan Sanksi Hukum Terhadap Seorang Notaris Yang Melakukan Pemalsuan Akta Pengoperan Hak Atas Tanah Pada Putusan Mahkamah Agung Nomor 139 k/PID/2016...	110
B. Pertanggungjawaban Notaris Yang Melakukan Pemalsuan Akta Pengoperan Hak Atas Tanah Pada Putusan Mahkamah Agung Nomor 139 K/Pid/2016).....	133
Bab v: Penutup	145
A. Kesimpulan	145
B. Saran.....	147
Daftar Pustaka.....	148
LAMPIRAN	

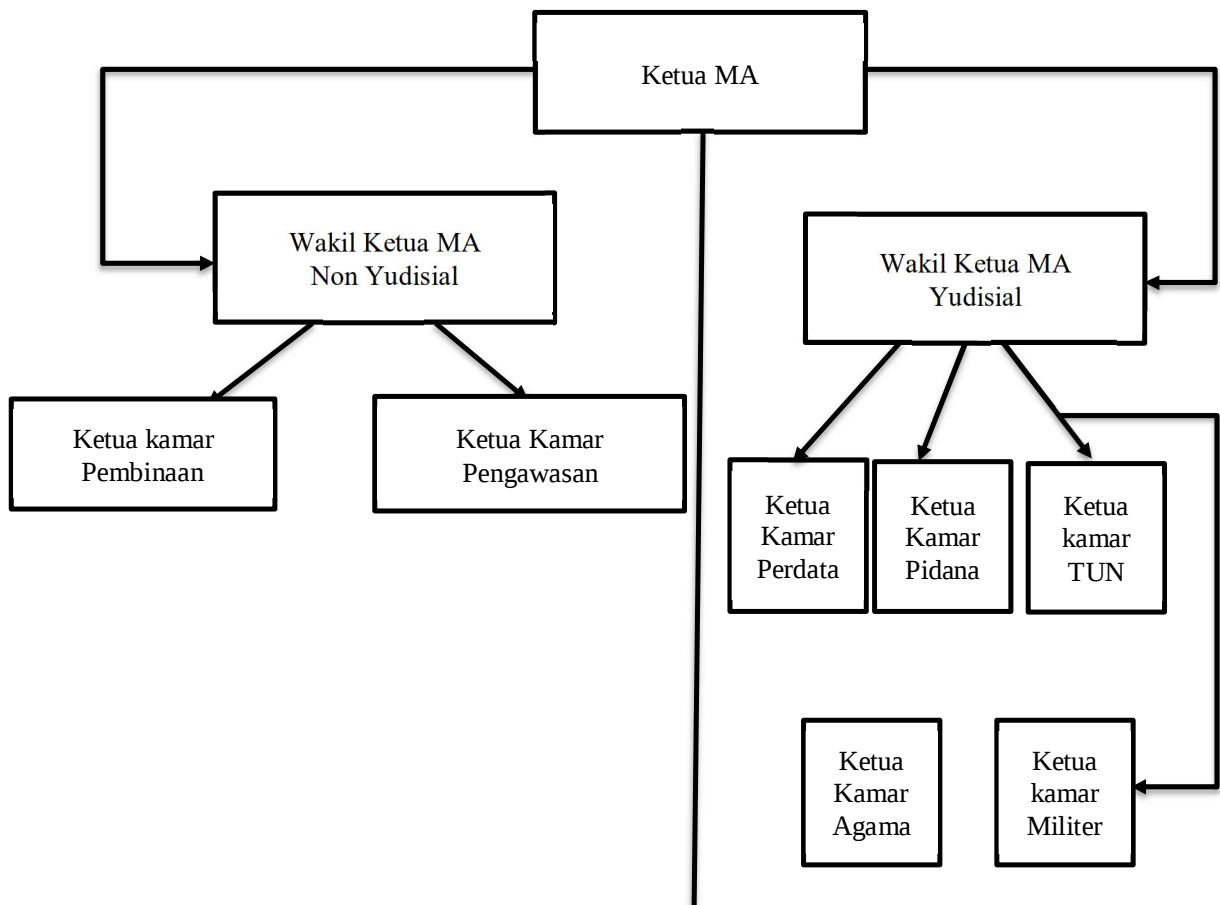
DAFTAR SINGKATAN

UUJN	: Undang-Undang Jabatan Notaris
MPD	: Majelis Pengawas Daerah
MPW	: Majelis Pengawas Wilayah
MPP	: Majelis Pengawas Pusat
KUHP	: Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
KUHAP	: Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana
KUHPER	: Kitab Undang-Undang Hukum Perdata
INI	: Ikatan Notaris Indonesia
TUAMAR DATA	: Ketua Kamar Perdata
TUAMAR TUN	: Ketua Kamar Tata Usaha Negara
TUAMAR PID	: Ketua Kamar Pidana
TUAMAR AG	: Ketua Kamar Agama
TUAMAR MIL	: Ketua Kamar Militer
TUADA TUN	: Ketua Kamar Muda Tata Usaha Negara
KAMARI	: Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia

DAFTAR TABEL



Gambar Tabel 1.0



Gambar 2.0